

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis kebangkrutan menggunakan metode Altman (Z-Score) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 pada perusahaan ritel yaitu PT Indomarco Prismatama berada dalam kategori sehat atau tidak bangkrut, karena ditinjau dari nilai Z-Score seluruh perusahaan menunjukkan hasil melebihi standart Z-Score yaitu 2,99 serta tidak ada nilai rasio yang bernilai negatif, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik.
2. Dari kelima tahun laporan keuangan yang dianalisis diperoleh hasil bahwa pada tahun 2015 memiliki nilai Z-Score paling rendah yaitu sebesar 1,677 atau bias di bilang berpotensi bangkrut. Dan pada tahun 2018 memiliki nilai Z score paling tinggi yaitu sebesar 9,515 atau bias di bilang dalam keadaan sehat
3. Perusahaan Indoritel pada tahun 2016 dan tahun 2018 memiliki nilai Z-Score paling tinggi secara berturut – turut dengan performa yang bagus yaitu nilai Z scorenya masing – masing 3.147 , 5.593 dan 9.515.

Saran (saran mengenai kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah)

1. Diharapkan kepada perusahaan untuk menjaga likuiditasnya dalam memenuhi semua kewajibannya sehingga menarik minat para investor.
2. Diharapkan kepada perusahaan untuk mempertahankan dan mengoptimalisasi stabilitas modal kerja melalui pengelolaan klaim pembelian potongan penjualan dan persediaan.
3. Diharapkan perusahaan dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan menghasilkan laba yang besar.
4. Disarankan pada peneliti selanjutnya, menganalisis terhadap kondisi kebangkrutan suatu perusahaan tidak menggunakan satu jenis model analisis serta penelitian selanjutnya tentang prediksi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score

5. tidak dilakukan secara deskriptif saja namun bisa dilakukan pengembangan untuk diuji menggunakan metode lain nya

